

**EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH  
KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



**Oleh:  
RIZAL  
NIM:105180349**

**Pembimbing  
Tri Endah Karya Lestiyani, S.IP., M.IP  
Muhammad Aiman, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, 2023



Rizal

105180349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19” telah diujikan pada sidang munaqasah Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan



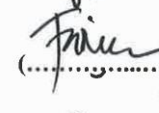



Jambi, 25 Januari 2023

Mengesahkan:



Dr. Sayuti Sya, S.Ag., M.H  
NIP.197201022000032003

#### Panitia Ujian :

- |                      |  |   |
|----------------------|--|---|
| 1. Ketua Sidang      | : <u>Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.HI</u><br>NIP.197502212007012015   | (  ) |
| 2. Sekretaris Sidang | : <u>Zarkani, M.M</u><br>NIP.197603262002121001                    | (  ) |
| 3. Penguji I         | : <u>Nisaul Fadillah, M.Si</u><br>197510102005012012               | (  ) |
| 4. Penguji II        | : <u>Khairun Najib, M.I.P</u><br>NDN.2011118803                    | (  ) |
| 5. Pembimbing I      | : <u>Tri Endah Karya Lestivani, M.IP</u><br>NIP.197107062007102001 | (  ) |
| 6. Pembimbing II     | : <u>Muhammad Aiman, M.H</u><br>NIDN.200216068405                  | (  ) |

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ  
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa' 4: Ayat 59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penuh rasa syukur kepada Allah SWT dengan kemurahan ridhonya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Maka dengan penuh rasa bahagia skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku bapak **Dg. Patanga** (alm) dan ibu **Murni** (alm) yang sudah pernah menjadi tempatku melepaskan segala keluh kesahku, memberikanku arti kasih sayang dan mengajarkanku betapa sedihnya kehilangan, semoga syurga untuk keduanya.

Kedua waliku **Syamsuddin** (ipar) dan **Sarni** (kakak) yang telah membuang banyak waktu, tenaga, dan materi demi pendidikanku. Tak banyak yang dapat kuceritakan tentangmu, dan yang pasti kalian begitu berarti bagiku.

Segenap keluarga, teman dan sahabat yang tak mampu ku sebutkan namanya satu persatu yang selalu mendo'akan kesuksesanku.

Semo kita semua selalu diberikan kemudahan Dunia dan Akhirat

**Amin Yaa Rabbal 'Alamin**

## ABSTRAK

**Nama : Rizal**

**Nim : 105180349**

**Judul : Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dimasa Pandemi Covid-19**

**Abstrak:** Skripsi ini memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana efektivitas kinerja pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau dimasa pandemi covid-19 serta bagaimana upaya pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau dalam menjaga kesetabilan kinerja pada masa pandemi covid-19. jenis pendekatan Penelitian yang dilakukan di kantor camat kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif analisis) dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yakni keefektifan kinerja pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau terganggu akibat dari waba covid-19 dikarenakan harus ada pembatasan dalam segi komunikasi, jarak dan waktu berada di luar rumah sehingga menimbulkan dampak kurangnya ke efektifitasan kinerja. Selanjutnya demi agar tetap terjadinya suatu penyelenggaraan kegiatan maka ada upaya-upaya pemerintah dalam menjaga kesetabilan kinerja diimasa pandemi covid-19 dengan berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif, memastikan kesehatan pejabat dan karyawan kantor camat, melakukan evaluasi dan monitoring, selalu memberi semangat kerja, musyara bersama tentang pelayanan dan perencanaan kegiatan yang semestinya dilakukan. Dengan berbagai kendala diharapkan agar tetap selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sekalipun pandemi covid-19 sedang melanda.

**Kata Kunci: Efektivitas Kinerja, Pemerintahan Daerah Kecamatan, Covid-19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



## ABSTRACT

**Name : Rizal**  
**NIM : 105180349**  
**Title : Performance Effectiveness of Regional Government of Keritang District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province During the Covid-19 Pandemic**

**Abstract:** This thesis aims to find out how the effectiveness of the performance of the regional government of the Keritang Sub-District Indragiri Hilir Regency Riau Province during the Covid-19 pandemic and how the efforts of the local government of the Keritang Sub-District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province in maintaining a stable performance during the Covid-19 pandemic. type of approach The research was conducted at the sub-district office of Keritang Sub-District, Indragiri Hulu Regency, using a descriptive qualitative approach (descriptive analysis) with data collection methods through observation, interviews and documentation. The results of this study are that the effectiveness of the performance of the regional government in the Keritang sub-district, Indragiri downstream district, Riau province, was disrupted as a result of the Covid-19 outbreak because there had to be restrictions in terms of communication, distance and time outside the home, resulting in a lack of performance effectiveness. Furthermore, for the sake of continuing to organize activities, there are government efforts to maintain stable performance during the Covid-19 pandemic by trying to create a conducive environment, ensuring the health of officials and employees of the sub-district office, conducting evaluation and monitoring, always providing enthusiasm for work, deliberation together regarding services and activity planning that should be carried out. With various obstacles, it is hoped that they will always provide good service to the community even though the Covid-19 pandemic is hitting.

**Keywords: Performance Effectiveness, District Government, Covid-19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dimasa Pandemi Covid-19” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dalam Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, M.H., Ph.D Selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H, sebagai Dekan Fakultas Syariah
3. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Agus Salim, S. Th.I., M. A., M. IR., Ph sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik.
5. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H, M.Hum., sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
6. Bapak Dr. H. Ishaq, M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



7. Ibu Irmawati Sagala dan Bapak Yudi Armansyah sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Tri Endah Karya Lestiyani, S.IP., M.IP selaku dosen Pembimbing I
9. Bapak Muhammad Aiman, S.H., M.H selaku dosen Pembimbing II
10. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, dan seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Disamping itu dengan keterbatas pengalaman dan juga ilmu yang dimiliki, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya tentu penulis sangat mengharapkan masukan yang mampu membantu penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang karya Ilmiah. Kepada Allah SWT kita memohon ampun, kepada manusia kita memohon maaf. Semoga kita semakin menjadi pribadi yang lebih baik.

Jambi 25 Januari 2023

RIZAL  
105180349

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	11
G. Jadwal Penelitia .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Efektivitas .....	16
B. Teori Kinerja.....	23
C. Definisi Pemerintah .....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

### BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dan Profil Lokasi Penelitian .....	31
B. Visi Dan Misi Kecamatan Keritang.....	32
C. Organisasi Kecamatan Keritang .....	34
D. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	35
E. Peta Kecamatan Keritang .....	36
F. Geografis Daerah .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Keritang Dimasa Pandemi Covid-19 .....	39
B. Upaya Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dalam Menjaga Kesetabilan Kinerja Dimasa Pandemi Covid-19 .....	53

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

### DAFTAR PUSTAKA .....

A. Literatur .....	68
B. Undang-Undang.....	70
C. Lain-Lain .....	70

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Penelitian .....	15
Tabel 2: Daftar Yang Pernah Menjabat Di Kecamatan Keritang .....	33
Tabel 3: Data Penduduk .....	38
Tabel 4: jadwal jam kerja kantor kec. Keritang sebelum pandemi .....	46
Tabel 5: jadwal jam kerja kantor kec. Keritang masa pandemi .....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Organisasi Pemerintah Kecamatan Keritang .....	34
Gambar 2: Peta Kecamatan Keritang .....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

UU	: Undang-Undang
PERPEM	: Peraturan Pemerintah
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
PERDA	: Peraturan Daerah
SOP	: Standard Operational Procedure
PERPPU	: Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
PERPRE	: Peraturan Presiden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama setelah diberlakukannya undang-undang otonomi daerah, maka kepala daerah perlu dibantu oleh perangkat daerah yang dapat menyelenggarakan seluruh urusan pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu untuk membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah maka bupati sesuai dengan wewenangnya melimpahkan sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintah kepada camat sebagai perangkat daerah yang memimpin wilayah kecamatan.<sup>1</sup>

Peran dari camat ini sangat penting dan sangat strategis dalam mendukung terlaksananya otonomi daerah, apalagi saat ini kecamatan bukan hanya sebagai kepala wilayah. Dengan diberlakukannya undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, kecamatan sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat yang merupakan unsur perangkat daerah yang menerima pelimpahan wewenang dari bupati/walikota untuk melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah dan pemerintahan umum.<sup>2</sup>

Hal tersebut di atas berarti kecamatan mempunyai keleluasaan untuk mengekspresikan dirinya menuju arah berkembang melalui pemberdayaan masyarakat daerah di wilayah kerjanya. Sebagai organisasi perangkat daerah di

<sup>1</sup> Penjelasan Pengertian Kecamatan berdasarkan UU atau Regulasi

<sup>2</sup> Undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

kabupaten/kota yang berhubungan langsung dengan masyarakat, maka lebih memahatni serta dapat menampung masukan-masukan berupa keluhan maupun kritikan ataupun sumbangan pemikiran berupa saran dari masyarakat.

Dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, dimana disebutkan dalam pasal 17 adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten dan daerah kota.
2. Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.
3. Camat sebagaimana dimaksud pada ayat 2 juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:
  - a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Mengkoordinasikan upaya penyeleriggaraan ketenteraman dan ketertibanumurn;
  - c. Mengkoordinasikan penerapan penegakan peraturan perundang-undangan.
  - d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum<sup>3</sup>

Penerapan kebijakan otonomi daerah tersebut mendorong terjadinya perubahan secara struktural, fungsional dan kultural dalam keseluruhan tatanan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah



penyelenggaraan pemerintahan daerah. Salah satu perubahan yang sangat esensial adalah yang berkenaan dengan kedudukan, kewenangan, tugas dan fungsi camat. Camat juga berperan sebagai kepala wilayah (wilayah kerja, namun tidak memiliki daerah dalam arti daerah kewenangan) ini salah satu fungsi camat, karena melaksanakan tugas umum pemerintahan di wilayah kecamatan, khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi pemerintahan terhadap seluruh instansi pemerintahan di wilayah kecamatan, dalam hal ini mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, penegakan peraturan perundang-undangan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa atau kelurahan, serta melaksanakan tugas pemerintah lainnya yang belum dilaksanakan oleh pemerintahan desa atau kelurahan dan instansi pemerintah lainnya di wilayah kecamatan. Yang dimaksud dengan mengkoordinasikan bertujuan untuk mendorong kelancaran berbagai kegiatan ditingkat kecamatan dan penyelenggaraan tugas pemerintahan lainnya dikecamatan.

Dalam undang-undang terbaru no.23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pengganti dari undang-undang no.32 tahun 2004, camat memiliki tugas dalam membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan (pasal 225 huruf g), yang dimaksud membina dan mengawasi adalah bentuk fasilitasi yang diberikan kepada desa terkait dengan administrasi, selain itu karena desa dalam menyelenggarakan pemerintahan diberikan dana oleh pemerintah daerah sehingga camat diberi kewenangan dalam membina dan mengawasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



<sup>4</sup> Tatik Qolbi Asshoffi, "Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid-19" Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hang Tuah Surabaya 2021

<sup>5</sup> Tatik Qolbi Asshoffi, "Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid-19" Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hang Tuah Surabaya 2021

Efektivitas kinerja yang baik diharapkan bisa untuk dapat menjamin percepatan, kelancaran, dan pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan tepat. Tujuan utama dari perkembangan pelayanan administrasi melalui efektivitas kinerja aparatur sipil negara yaitu bagaimana usaha suatu lembaga dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang baik bagi masyarakat, terutama aparatur sipil negara supaya lebih handal, profesional, efektif dan efisien serta tanggap akan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta harus mengetahui cara menyikapi dinamika proses perubahan lingkungan yang positif dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang baik dalam peningkatan pelayanan.<sup>4</sup>

Namun pada bulan Desember tahun 2019 coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia muncul di wuhan cina, yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum yaitu demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala yang jarang dan mungkin dialami beberapa pasien yaitu rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki.<sup>5</sup>

Pandemi Covid-19 sudah menyebar ke seluruh dunia dan dampaknya luar biasa dirasakan. Bahkan berdampak pada sektor kehidupan. Begitu pula dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi



tatanan sistem kerja, khususnya yang berada di sektor pemerintah, oleh karena itu pemerintah dituntut untuk lebih adaptif dalam menghadapi tantangan yang ada yaitu berkaitan dengan pelayanan administrasi kependudukan.

Sebelum adanya masa pandemi covid-19 kinerja pemerintahan daerah Kecamatan dalam pengurusan administrasi kependudukan dilakukan secara langsung tatap muka dan jam kerja dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB

Terdapat sebanyak 25 orang pegawai yang menjabat dikantor kecamatan keritang yang turut merasakan dampak dari kasus waba covid-19, para pegawai harus turut menjalankan proses sesuai yang telah ditentukan dan aturan pemerintah. Dengan adanya pengurangan jam kerja maka harus ada pekerjaan yang lebih untuk di kerjakan saat jam kantor karena pada masa pandemi para pegawai dituntut untuk tetap menjaga kesehatan. Oleh karnanya sebagaian dari pegawai memilih untuk melakukan pekerjaannya dirumah masing-masing. Namun untuk pelayanan kepada masyarakat masih tetap dijamin dikantor seperti pelayana:

- a. Pelayanan umum
- b. Pelayanan perizinan
- c. Pelayanan administrasi

Dimasa pandemi covid-19 kantor kecamatan keritang menerapkan penggunaan faceshield bagi petugas kecamatan maupun masyarakat saat masuk ke kantor pelayanan kecamatan. dengan penerapan faceshield diharapkan sebagai langkah untuk memutus mata rantai covid-19 dengan penerapan protokol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

kesehatan secara ketat. Penggunaan faceshield, hanyalah untuk mengedukasi masyarakat, meskipun pelayanan untuk masyarakat tetap dibuka.

Kecamatan keritang pada bagian kantor Pelayanan juga membatasi jumlah pengunjung di ruang pelayanan. maksimal pengunjung di batasi 6 (enam) orang yang bisa masuk, selebihnya duduk di luar. Kursinya di beri jarak dan kapasitasnya separuh untuk mengurus kepentingan warga. Serta pada ruang pelayanan juga menerapkan untuk menjaga jarak dan dalam penyerahan berkas juga diatur biasanya penyerahan berkas diserahkan secara langsung dan diterima oleh petugas, saat pandemi covid-19 kebiasaan tersebut diubah sesuai dengan protokol kesehatan, hal tersebut dilakukan supaya tidak ada kontak atau bersentuhan fisik antara warga atau pemohon dengan petugas kecamatan, hal ini untuk mengamankan kedua belah pihak.

Keputusan diatas berdsarkan aturan pemerintah yang mengatur tentang protokol kesehatan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Dari uraian diatas maka, penulis sangat tertarik melakukan penelitian penulisan dengan judul: “EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID -19”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan mengenai permasalahan yang akan penulis angkat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





1. Bagaimana Efektivitas kinerja pemerintah daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dimasa pandemi covid -19?

2. Apa upaya pemerintah daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dalam menjaga kestabilan kinerja dimasa pandemi covid-19?

### C. Batasan Masalah

Dengan tujuan menghasilkan penelitian yang lebih efektif, efisien, terarah serta mampu dapat dikaji lebih mendalam maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah mengenai Efektivitas Kinerja dari Pemerintah Daerah Kecamatan keritang di masa Pandemi Covid-19.

### D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ingin mengetahui bagaimana efektifitas kinerja pemerintah daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dimasa pandemi covid -19
- b. Ingin menegetahui apa upaya pemerintah daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riaudalam menjaga kestabilan kinerja dimasa pandemi covid-19

#### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- a. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap para pembaca khususnya serta bagaimana Kinerja Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dimasa Pandemi Covid-19
- b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan ilmu yang telah di dapat selama berada di bangku perkuliahan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kecamatan Keritang dalam menjaga kestabilan kinerja pada masa pandemi covid-19.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian dari suatu hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang diteliti.

*pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli dengan judul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara" dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa sahnya UMKM merupakan salah satu sektor yang amat berdampak oleh penyebaran dari pandemi Covid-19 serta usaha mikro, kecil serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



menengah itu memiliki peran yang amat strategis bagi perekonomian di Indonesia, oleh karena itu hal ini merupakan yang sangat amat penting untuk diteliti, untuk melihat sejauhmanakah sektor UMKM ini berdampak terutama terhadap bagianpendapatannya,dimulai dari sebelum pandemi ini merebak ke seluruh Negara Negarabaik Eropa maupun Asia. Dengan adanya di terapkannya beberapa himbauan oleh pemerintah Indonesia seperti social distancing, fysical distancing serta toko-toko dan UMKM selain bahan kebutuhan pokok awalnya tidak di izinkan buka untuk memutus rantai penyebaran Covid 19. Dari ovservasi awal hal tersebut peneliti mengira akan menyebabkan pendapatan sektor UMKM mengalami penurunan pendapatan.

Adapun metode analisi yang dipergunakan dalam penelitian terebut adalah metode analisis kualitatif, yaitu data asil penelitian lebih berkenaan interpretasi terhhadap data yang ditemukan dilapangan yang kemudian diklasifikasikan dan dianalisis.<sup>6</sup> Dalam penelitian tersebut dapat diambil persamaan dampak yang dirasakan oleh kasus wabaCorona Virus terhadap masyarakat namun memiliki cakngkupan yang berbeda dibiangnya.

*kedua*, Penelitian Yang dilakukan oleh Saudara Innaha Rizqi Maftuchah Rahmawati, Dengan Judul “Pelayanan Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Pada saat pandemi semua orang harus mematuhi peraturan pemerintah dalam melakukan segala aktivitas dan kegiatannya. Aturan tentang protokol kesehatan yang disosialisasikan kepada masyarakat diantaranya; tetap tenang, tidak usah panik

<sup>6</sup> Ahmad Fadli, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara” skripsikonsentrasi (2021)

dan selalu waspada, menghindari kerumunan atau keramaian, menggunakan masker, menciptakan ruangan dengan ventilasi yang baik, seperti membuka jendela, tidak menggunakan AC dan ruangan yang tertutup, menjaga kebersihan tangan dan menghindari menyentuh bagian wajah sebelum mencuci tangan, menjaga jarak pada aktivitas sehari-hari. Adanya kebijakan baru ini menimbulkan perubahan yang sangat besar bagi pendidikan seperti sekolah/kuliah dari rumah, bekerja dari rumah, ibadah dari rumah, pariwisata ditutup, pabrik ditutup. Masyarakat diminta tetap tinggal di rumah jika tidak sangat penting tidak boleh keluar rumah sampai batas waktu yang tidak tentu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal dirumah, banyak pelayanan yang dilakukan secara online. Misalnya jual beli online, pelayanan berbagai jasa secara online, pelayanan administrasi secara online, pelayanan informasi secara online dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dikaitkan dengan penulisan yang akan saya lakukan pada bagian dampak yang dirasan akibat covid-19 damun memiliki perbedaan pada tempat dan bagian yang diteliti.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Muhyiddin dengan judul penelitian yaitu “Covid-19, New Normal dan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Indonesia” dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhyiddin tersebut mengangkat tema tentang perencanaan pembangunan di Indonesia dimasa New Normal pandemi Covid-19. Jika dilihat dari garis besar penelitian tersebut lebih mengarah

---

Innaha Rizqi Maftuchah Rahmawati “Pelayanan Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Skripsi Diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

kepada pembangunan ekonomi Indonesia dalam artian cangkupannya lebih luas dikarenakan tidak hanya terfokus pada satu daerah saja sehingga akan menjadi bahan acuan bagi daerah daerah yang terdampak covid.

Jika dibandingkan penelitian yang akan saya lakukan tidak terlalu berbeda karena masih dalam satu sub tema yang sama dimana masih berkaitan dengan pemulihan keadaan dimasa pandemi Covid-19 hanya saja penelitian saya lebih fokus kepada suatu daerah saja dimana cangkupannya lebih sempit.<sup>8</sup>

## F. Metode Penelitian

Agar penelitian serta penulisan skripsi ini mengandung suatu kebenaran yang ilmiah dan obyektif, maka digunakanlah suatu metode atau cara dalam penelitian yang lazim di gunakan dalam penelitian. Metode penelitian tersebut diantaranya adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun tujuan lain dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan secara sistematis, akurat sesuai fakta dan karakteristik mengenai masalah dan populasi aspek tertentu.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human Instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social yang diteliti, maka teknik pengumpulan

<sup>8</sup> Mahyuddin, "Covid-19, New Normal dan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Indonesia", Jurnal tentang kementerian perencanaan pembangunan nasional/bapennas Republik Indonesia, (2020).

data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>9</sup>

## 2 Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan dikecamatan keritang, dengan maksud agar lebih mengetahui secara mendalam serta mendapatkan informasi mengenai kecamatan keritang. Guna mempermudah penulis dalam memberikan gambaran mengenai bagaimana efektifitas kinerja pemerintah daerah kec. Keritang kab. Indragiri Hilir prov. Riau di masa pandemi covid-19.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Primer

Jajaran pemerintah daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau merupakan sumber data primer dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara. Jajaran pemerintah kecamatan yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling mengetahui mengenai data yang di perlukan untuk melakukan penelitian ini.

#### 2) Data sekunder

Dalam penelitian ini dibutuhkan data skunder yang diperoleh secara tidak langsung terkait efektivitas kinerja pemerintah daerah dimasa pandemi covid-19

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 26. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9



pada kantor camat Kecamatan Keritang yang sumbernya berasal dari berita media cetak ataupun elektronik yang memiliki hubungan terhadap penelitian ini.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa literature-literature yang mendukung penelitian ini baik berupa Buku-buku, Jurnal, Karya Ilmiah, Koran, Majalah, maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Dalam melakukan pengamatan ataupun observasi peneliti menggunakan tipe observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik seraf malakuka analisis.

Dari hasil observasi pada masa pandemi covid-19 kantor camat kecamatan keritang tetap melakukan pelayanan namun dengan tetap ada PROKES yang harus dipatuhi. Diantaranya adalah menggunakan faceshield, membatasi pengunjung maksimal 6 orang yang bias masuk, serta kursi pengunjung yang diberi jarak.

#### b. Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHAH SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Stel Islamic University of Sunthah Saifuddin Jambi

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

Adapun orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jajaran Pemerintahan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau
- b. Masyarakat Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>11</sup> Jadi semua informan ini dipilih karena dianggap mereka dapat memberikan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>12</sup>

### G. Jadwal Penelitian

Berikut informasi kepada pembaca mengenai jadwal Penelitian Ini:

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 21. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 231.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 218-219.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023																			
		Januari				April				Juli				Agustus				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		X																		
2.	Pembuatan Proposal			X																	
3.	Perbaikan Proposal dan Seminar						X														
4.	Surat Izin Riset							X													
5.	Pengumpulan Data									X											
6.	Pengolahan dan Analisis Data									X											
7.	Pembuatan Laporan											X									
8.	Bimbingan dan Perbaikan												X								
9.	Agenda dan Ujian Skripsi																			X	
10.	Perbaikan dan Penjilidan																				X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Efektivitas

##### a. Pengertian Efektivitas

Menurut Sondang P, Siagian dalam bukunya yang berjudul “Teori Dan Praktek Kepemimpinan” beliau menjelaskan bahwa efektifitas ialah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan di jalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang memiliki arti berhasil ataupun sesuatu yang dilakukan dengan hasil yang baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektifitas ialah ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu unsur pokok untuk mencapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan di dalam organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan<sup>13</sup>.

Salah satu upaya mengevaluasi jalannya organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini ialah salah satu faktor atau cara untuk menentukan apakah perlu dilakukan sebuah perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak mesti. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang

---

<sup>13</sup> Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Publika* 2, Vol. 01 No 01 (Februari 2014), h. 3

dimiliki secara efisien, jika ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan tahap prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang memberikan manfaat.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut pendapat Gibson Ivancevich Donnelly menyebutkan bahwa ukuran efektivitas organisasi, sebagai berikut :

- a. Produksi adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output sesuai dengan permintaan lingkungan
  - b. Efisiensi adalah merupakan perbandingan (ratio) antara output dengan Input
  - c. Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
  - d. Keadaptasian adalah tingkat dimana organisasi dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal
- Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa efektivitas sejauh mana suatu organisasi dapat melakukan tingkat keefektif dalam mencapai tujuan secara optimal dalam mengukur kemampuan efisiensi.

<sup>14</sup> Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Publika* Vol. 01 No 01 (Februari 2014), h. 4

Selanjutnya Menurut pendapat Ricard M.Streers mengatakan beberapa ukuran dari efektivitas,yaitu:

1. Kualitas artinya kualita yang menghasilkan oleh organisasi
2. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
3. Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik

4. Efensiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut

5. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi

6. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi.

7. Stabilitas adalah pemeliharaan struktur,fungsi dan sumber daya sepanjang

Waktu

8. Kecelakan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu

9. Semangat kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan,yang melibatkan usaha tambahan,kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki

10. Motivasi adalah adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan

11. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





12. Keluwesan adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya yang tujuan untuk mencegah keterbukaan terhadap rangsangan lingkungan.

#### b. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sederhana, dikarenakan efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Jika dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwasanya efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang maupun jasa. Tingkat efektivitas juga mampu diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah dicapai. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.<sup>15</sup>

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>15</sup> Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Publika* 2, Vol. 01 No 01 (Februari 2014), h. 5

Untuk itu perlu diketahui alat ukur efektivitas kinerja, menurut Richard dan

M. Steers yang meliputi:

- 1) Kemampuan Menyesuaikan Diri, kemampuan manusia terbatas dalam segala hal. sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Kunci keberhasilan organisasi adalah kerjasama dalam pencapaian tujuan. Setiap orang yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja di dalam organisasi tersebut maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut.
- 2) Prestasi Kerja Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada seseorang yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang dimiliki oleh seorang pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
- 3) Kepuasan Kerja Kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.
- 4) Kualitas Kualitas dari jasa atau produk primer yang dihasilkan oleh organisasi menentukan efektivitas kinerja dari organisasi itu. Kualitas mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



mempunyai banyak bentuk operasional, terutama ditentukan oleh jenis produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.

5) Penilaian Oleh Pihak Luar Penilaian mengenai organisasi atau unit organisasi diberikan oleh mereka (individu atau organisasi) dalam lingkungan organisasi itu sendiri, yaitu pihak-pihak dengan siapa organisasi ini berhubungan. Kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada organisasi oleh kelompok-kelompok seperti para petugas dan masyarakat umum.

Sedangkan menurut Duncan yang dikutip Richards M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Pencapaian Tujuan Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.
- 2) Integrasi Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

<sup>16</sup> Steers. M. Richard, 1985 ”Efektivitas Organisasi” Jakarta, Erlangga, Hlm. 53



3) Adaptasi Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pegisian tenaga kerja.

Menurut Kurniawan, indikator efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditunjukkan supaya karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara, jalan atau upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti penentuan wawasan waktu, dampak dan pemusatan upaya.
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



6. Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

## B. Teori Kinerja

### a. Pengertian kinerja

Istilah kinerja pada umumnya diartikan sebagai suatu bentuk seseorang yang bekerja dan melihat seberapa banyak hasil yang diperolehnya dari pekerjaan itu. Menurut Whitmore, kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang. Pengertian yang menurut Whitmore merupakan pengertian yang menuntut kebutuhan paling minim untuk berhasil. Oleh karena itu, menurut Whitmore kinerja yang dianggapnya representatif, maka tergambarnya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seseorang.<sup>17</sup>

Kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi orang itu sendiri, selalu standarstandar yang melampaui apa yang diminta atau diharapkan orang lain. Dengan demikian

<sup>17</sup>Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

menurut Whitmore, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.

Dari pandangan Whitmore, kinerja menuntut adanya pengekspresian potensi seseorang dan tanggung jawab atau kepemilikan yang menyeluruh. Jika tidak, maka hal ini tidak akan menjadi potensi seseorang, tetapi sebagian akan menjadi milik orang lain. Oleh karena itu, pengarahan dari pimpinan suatu organisasi akan menjadi penting dalam rangka mengoptimalkan potensi seseorang. Pengarahan pimpinan misalnya dalam bentuk memerintah, menuntut, memberikan instruksi, membujuk dengan ancaman-ancaman yang jelas atau tersembunyi, tidak bisa menghasilkan kinerja optimum yang tahan lama, walaupun mungkin bawahan bisa menjalankan pekerjaan itu.

Pandangan lain dikemukakan oleh Patricia King, yang menjeaskan kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.<sup>18</sup> Mengacu dari pandangan ini, dapat diartikan bahwa kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya. Misalnya sebagai seorang guru, tugas rutinnnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil yang dicapai secara optimal dari tugas mengajar itu merupakan kinerja seorang guru. Memang banyak batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja. Semuanya mempunyai visi yang sedikit berbeda, tetapi secara prinsip mereka setuju bahwa kinerja mengarah pada suatu upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Maier sebagai mana yang dikutip

<sup>18</sup> Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 61





oleh As'ad, mengatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.<sup>19</sup>

Pandangan lain dikemukakan oleh Mc Daniel, yang memandang kinerja adalah interaksi antara kemampuan seseorang dengan motivasinya.<sup>20</sup> Berdasarkan pandangan ini, dapat disimpulkan jika kinerja merupakan penjumlahan antara kemampuan dan motivasi kerja yang dimiliki seseorang. Selanjutnya Simamora menyatakan jika kinerja adalah keadaan atau tingkat perilaku seseorang yang harus dicapai dengan persyaratan tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Dessler, kinerja adalah prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut Mangkunagara, kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Kinerja merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang. Untuk kerja tersebut terkait dengan tugas apa yang diemban oleh seseorang yang merupakan tanggung jawabnya.

#### b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

<sup>19</sup> Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 61

<sup>20</sup> Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 62

<sup>21</sup> Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 62

<sup>22</sup> Riadi, 2016, <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>, diakses pada 14 juni 2022.



Menurut Prawirosentono, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, antara lain :<sup>23</sup>

a. Efektivitas dan Efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif, tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.

b. Otoritas (wewenang)

Otoritas adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan dalam organisasi tersebut.

c. Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

d. Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

<sup>23</sup>Uno. B.Hamzah, 2012 "Teori Kinerja dan Pengukurannya", Jakarta, Bumi Aksara, Hlm. 119

Menurut Mangkunegara, ada beberapa karakteristik orang yang memiliki kinerja tinggi, yaitu :<sup>24</sup>

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.,<sup>27</sup>
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik (feedback) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

c. Indikator Kinerja

Menurut Robbins, ada 6 indikator untuk mengukur kinerja, antara lain :<sup>25</sup>

1. Kualitas Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan Waktu Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut

<sup>24</sup>Riadi, 2016, <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>, diakses pada 14 juni 2022.

<sup>25</sup>Riadi, 2016, <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>, diakses pada 14 juni 2022.

koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Kemandirian Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.
6. Komitmen Kerja Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

### C. Definisi Pemerintah

Pemerintah merupakan pelayan publik yang memiliki kewenangan dan kekuasaan serta tugas dan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan. Adapun hakekat pelayanan publik ialah pemberian pelayanan terhadap masyarakat dan pemberian pelayanan publik tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan asas-asas pelayanan publik yang meliputi transparansi, kondisional, akuntabilitas, partisipatif, kesamaan hak, dan keseimbangan hak dan kewajiban. Pelayanan publik dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok pelayanan administratif, pelayanan barang, dan pelayanan jasa.<sup>26</sup>

Menurut muhadam labolo pemerintahan sesungguhnya merupakan upaya mengelola kehidupan bersama secara baik dan benar guna mencapai tujuan yang disepakati atau diinginkan bersama. Pemerintahan dapat ditinjau dari sejumlah

<sup>26</sup>Elkana Goro Leba, "Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan," *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, VoL 1:1 Agustus 2020), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



aspek penting seperti kegiatan (dinamika), struktur fungsional, maupun tugas dan kewenangan.<sup>27</sup>

tujuan utama dibentuk pemerintahan adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban didalam masyarakat sehingga bisa menjalankan kehidupan secara wajar. Dan pemerintah modern pada hakekatnya adalah pelayanan masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya demi kemajuan bersama.<sup>28</sup>

Secara strukturnya, pemerintahan di indonesia terbagi atas pemerintah dan pemerintah daerah. Pemerintah adalah presiden republik indonesia yang memegang kekuasaan sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang dasar republik indonesia tahun 1945. Sedangkan pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dprd menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya.

dalam etzioni (1985) organisasi yang disebut weber sebagai birokrasi menentukan norma-normanya sendiri yang harus dilaksanakan. Organisasi akan berjalan dengan efektif apabila semua peraturan ditaati oleh anggota. Organisasi dapat menggunakan kekuasaannya yang dimiliki dengan memberikan ganjaran bagi yang taat atau hukuman bagi yang membangkang agar para anggota menaati peraturan yang ada.

sedangkan menurut pasolong dalam supriadi legino menjelaskan bahwa birokrasi adalah organisasi yang dipimpin oleh pejabat pemerintah dibawah

<sup>27</sup> Muhadam Labolo, “*Memahami Ilmu Pemerintahan*”, 2007, Jakarta : Kelapa Gading Permai, hal.

<sup>28</sup> Riyaas Rasyid, “*Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*”, 2002, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widia, hal. 14

menteri yang memiliki tugas utama sebagai pemberi pelayanan. Birokrasi yang dimaksudkan untuk penyelenggaraan bernegara, penyelenggaraan pemerintahan termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelayanan umum dan pembangunan, seringkali oleh masyarakat diartikan dalam konotasi yang berbeda.<sup>29</sup>

Yang efektif dan efisien. Menurut Morgan (1997) organisasi sektor publik atau birokrasi, dapat dilihat dari dua sudut pandang. Sudut pandang organisasi sebagai mesin menekankan pada perlunya kecepatan, ketelitian, kejelasan, keteraturan, keandalan dan efisiensi yang dicapai dengan cara membangun divisi-divisi, hierarki dan berbagai aturan sebagai bentuk pembagian kerja yang tegas.

Sedangkan sudut pandang organisasi sebagai makhluk hidup memiliki cara pandang bahwa tidak ada satu jenis organisasi yang dapat menjawab berbagai masalah dan cocok untuk semua kondisi sehingga organisasi dapat terus beradaptasi terhadap lingkungannya yang dinamis. Menurut Jeddawi (2009) birokrasi disusun sebagai hierarki otoritas yang terelaborasi, yang mengutamakan pembagian kerja secara terperinci, yang dilakukan sistem administrasi, khususnya oleh aparatur pemerintah.

<sup>29</sup> Supriadi Legino, "Menjawab Tantangan Reformasi Birokrasi : Kepemimpinan Transformasional dan Organisasi Lateral", 2009, Jakarta Hlm. 34



## BAB III

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Dan Profil Lokasi Penelitian

Kecamatan Keritang merupakan salah satu kecamatan hasil dari pemekaran Desa Kotabaru yang berada di wilayah Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 1981. Kotabaru di mekarkan menjadi kecamatan dengan nama kecamatan Keritang dengan ibukota kecamatannya adalah Kotabaru dengan mempunyai wilayah sebanyak 19 desa. Pemekaran tersebut di dasari dengan Peraturan Pemerintah nomor: 14 Tahun 1981 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Riau nomor: 376/tahun 1997 tanggal 29 Juli 1997 dan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir nomor: 82/U/HK-2001 tanggal 25 Mei 2001 bahwa desa Selensen yang merupakan desa wilayah Kecamatan Keritang di mekarkan menjadi Kecamatan dengan nama Kecamatan Kemuning dengan ibukota Selensen dan mempunyai wilayah 11 desa. Kecamatan Keritang memiliki wilayah 13 desa yaitu:

1. Pebenaan Seberang Pebenaan
2. Kotabaru Reteh
3. Nusantara Jaya
4. Kotabaru Seberida
5. Kembang Mekar Sari
6. Pasar Kembang
7. Kuala Keritang
8. Kuala Lembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



9. Teluk Kelasa
10. Pengalihan
11. Pancur
12. Sencalang

Kemudian pada tahun 2012 terjadi lagi pemekaran desa sebanyak 4 desa yaitu:

1. Desa Lintas Utara adalah Pemekaran dari desa Nusantara Jaya
2. Desa Nyiur Permai adalah pemekaran dari desa Teluk Kelasa
3. Desa Petalongan adalah pemekaran dari desa sencalang
4. Desa Kayu Raja adalah pemekaran dari desa Kotabaru Reteh, Dan jumlah desawilayah Kecamatan Keritang pada tahun 2012 berjumlah menjadi 17 desa.

## B. Visi dan Misi Kecamatan Keritang

### 1. VISI:

Mewujudkan Keritang Berjaya dan Gemilang Tahun 2025

### 2. MISI :

- a. Tersedianya sarana pembangunan SDM pelaku teknologi industri pertanian handal.
- b. Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, bermutu, untuk meningkatkan SDM secara menyeluruh.
- c. Tersedianya infrastruktur.
- d. Terciptanya teknologi pertanian yang ramah lingkungan.
- e. Terjaminnya ketersediaan lahan pangan yang abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- f. Terwujudnya swasembada pangan sebagai simbol kesejahteraan.

**Tabel 2**  
**Daftar Nama-Nama Pejabat Camat yang Pernah Bertugas di**  
**Kecamatan Keritang**

NO	Nama pejabat/camat	Lama Bertugas	Nama Pejabat/Sekcem
1	Drs. A. Hamid Idris	11.12.1980 - 16.10.1981	
2	Nazarudin, Ba	16.10.1982 – 26.05.1983	
3	Drs. M.Fikri Mursyid	26.05.1983 - 22.01.1985	
4	Drs. Jailani Sabrah	22.01.1985 - 16.11.1985	
5	Drs. Ahmad	16.11.1985 - 16.10.1986	
6	Drs. Subroto	16.10.1986 – 03.05.1989	
7	Drs. Ilyas Harun	03.05.1989 – 05.02.1996	
8	Drs. Said Ismail	05.02.1996 – 22.03.2003	
9	Drs. Darussalam	22.03.2003 – 27.12.2004	
10	Yun Hawarius,S.Sos	27.12.2004 - 11.10.2010	Zulfahri,S.Ip,M.Si
11	Ahmad Ramani,M.Pd	11.10.2010 - 27.02.2014	Zulfahri,S.Ip,M.Si
12	Zulfahri,S.Ip,M.Si	27.02.2014 – 09.03.2015	Hadi Irianto,Se
13	Plt.Hadi Irianto	11.03.2015 - 09.04.2015	
14	Ridwan,S.Sos,M.Si	09.04.2015 - 09 .01.2017	Hadi Irianto,Se
15	Safrudin	09.01.2017- 11.08.2017	Hady Rahman,S.Sos,M.Si
16	Hady Rahman,S.Sos,M.Si	11.08.2017-	Saiful B, Se

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

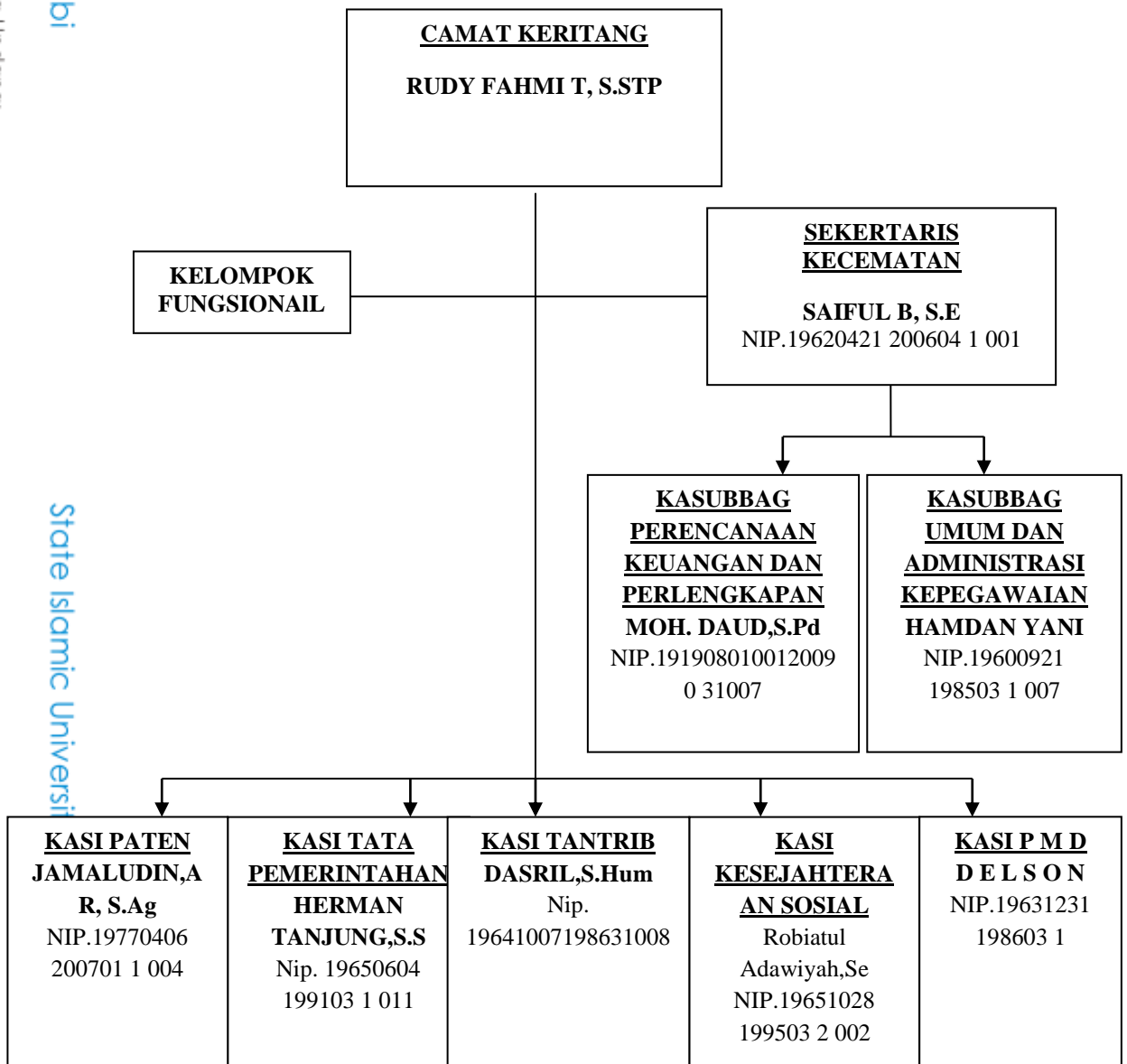
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## Organisasi Kecamatan Keritang

### Bagan Organisasi Kecamatan Keritang

Gambar 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Kantor Camat Keritang Berdasarkan Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Adapun Tugas dan Fungsi Kecamatan sebagai berikut:
 

Kecamatan mempunyai tugas meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan public dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.
2. Kecamatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
  - b. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat
  - c. Pelaksanaan koordinasi upaya ketenteraman dan ketertiban umum
  - d. Pelaksanaan koordinasi penerapan dan penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati
  - e. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
  - f. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan
  - g. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

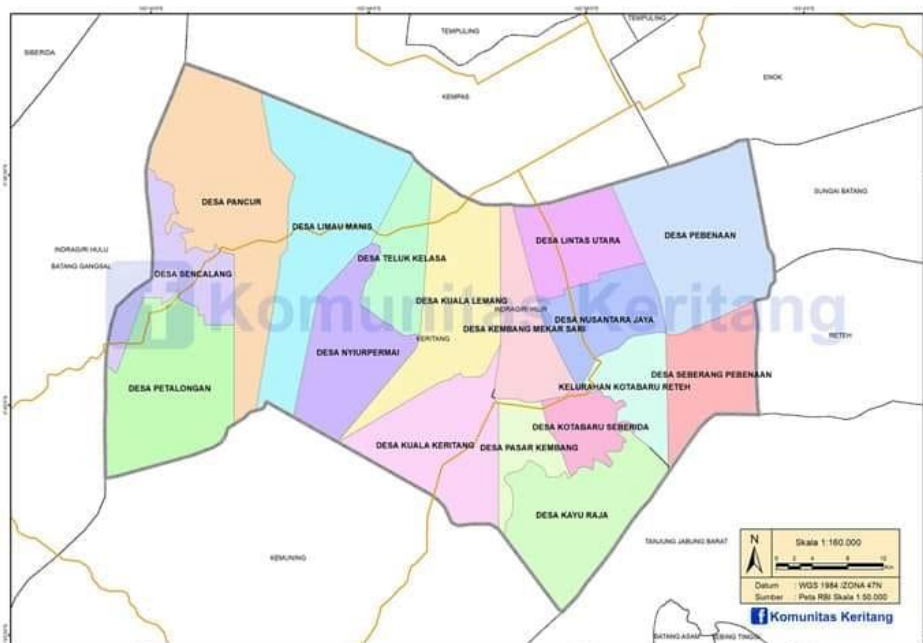
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kabupaten yang ada di kecamatan
  - i. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang – undangan.
3. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Camat melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten.
  4. Kecamatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh perangkat kecamatan.

## E. Peta Kecamatan Keritang

Gambar 2





## F. Geografis Daerah

Tinggi daratan Kecamatan Keritang dari permukaan laut adalah 1 s/d 35 meter. Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara lembab. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu 697 mm dan terendah pada bulan Februari 2014 yaitu 5,00 mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2014 sebanyak 22 hari dan terendah terjadi pada bulan Februari 2014 sebanyak 2 hari. Kecamatan Keritang merupakan sumber pertanian terbesar di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas daerah 697,47 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 17 Desa, dengan 41 ketinggian rata-rata 3-6 meter dari permukaan laut. Kecamatan Keritang, 90,9% lahan adalah lahan pertanian, terdiri dari 13,74% lahan pertanian sawah dan 77,16% lahan pertanian bukan sawah, lebih dari 96% lahan pertanian bukan sawah digunakan untuk tegal/kebun dan perkebunan rakyat. Kecamatan Keritang berada di bagian Selatan Kabupaten Indragiri Hilir dan mempunyai penduduk sangat heterogen yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Mayoritasnya penduduk Kecamatan Keritang mempunyai mata pencarian dengan berkebun dan berdagang bagi penduduk pendatang. Mayoritas Penduduk Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah Suku Melayu, Bugis, dan Jawa yang sangat kuat memeluk agama Islam, meskipun beberapa tahun terakhir ada pendatang yang berasal dari Sumatera Utara yang memeluk agama Kristen. Berdasarkan komposisi penduduk yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir mayoritas penduduknya beragama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**Tabel 3**  
**Data Penduduk 2021**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wil	Jml Penduduk		Jml	Jml KK	Jml RT	Jml RW
			Lk	Pr				
1	Desa Pebenaan	48,35	2748	2620	5368	1004	39	11
2	Desa Seb. Pebenaan	36,75	1955	1993	3948	1097	29	11
3	Lurah Kotabaru Reteh	67,37	1961	1291	3252	1002	40	10
4	Desa Nusantara Jaya	48,80	2117	2015	4132	1149	31	6
5	Kotabaru Seberida	37,20	4474	4559	9033	2280	53	10
6	Kembang Mekar sari	36,65	1335	1356	2691	900	16	8
7	Pasar Kembang	36,30	1663	1657	3320	784	24	6
8	Kuala Keitang	77,39	2237	2144	4381	1063	27	7
9	Kuala Lemang	81,75	1653	2121	3774	1106	28	6
10	Teluk Kelasa	49,00	1180	1204	2384	607	20	4
11	Pengalihan	77,15	3550	3657	7202	1924	54	8
12	Pancur	63,00	1397	1610	3007	790	23	4
13	Sencalamg	24,53	1391	1306	2697	810	23	4
14	Patalongan	14,00	2007	1815	3822	931	20	5
15	Nyir Permai	5,5	780	781	1561	405	22	4
16	Lintas Utara	37,50	894	873	1767	489	15	4
17	Kayu Raja	10,73	814	941	1755	480	23	5
Jml		751,97	32.156	31.943	64.099	16.821	488	155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Keritang Dimasa Pandemi Covid-19

Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan atau bimbingan, hubungan antara tujuan perseorangan dan tujuan organisasi mungkin menjadi renggang (lemah). Keadaan ini menimbulkan situasi dimana perseorangan bekerja untuk mencapai tujuan pribadinya. Sementara itu keseluruhan organisasi menjadi tidak efisien dalam pencapaian sasaran-sasarannya. Oleh karena itu kepemimpinan sangat diperlukan jika suatu organisasi ingin sukses. Jadi, organisasi perusahaan yang berhasil memiliki satu sifat umum yang menyebabkan organisasi tersebut dapat dibedakan dengan organisasi yang tidak berhasil sifat dan cara umum tersebut adalah kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan bukan suatu yang istimewa, tetapi tanggung jawab, ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, juga bukan untuk berleha-leha tetapi kerja keras. Ia juga bukan kesewenang-wenangan bertidak tetapi kewenangan melayani. Kepemimpinan adalah berbuat dan kepeloporan bertindak. Pengertian kepemimpinan dapat dilihat dari berbagai sisi kepemimpinan itu sendiri, kepemimpinan mengandung dua segi, yaitu:

a. Pemimpin formal, orang yang secara resmi diangkat dalam jabatan kepemimpinannya, teratur dalam organisasi secara hirarki. Kepemimpinan formal ini disebut dengan istilah “kepala”.



b. Pemimpin informal, yaitu kepemimpinan ini tidak mempunyai dasar pengangkatan resmi, tidak nyata terlihat dalam hirarki kepemimpinan organisasi.<sup>30</sup>

Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan kerja sama orang-orang diluar kelompok dan organisasi. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat sarana, proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela atau suka cita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan.

Tugas pemerintah menurut Kaufman dalam Thoha adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat. Tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu proses pelaksanaan urusan publik, dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan atau power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi.<sup>31</sup>

Hakekat dari tugas pokok pemerintahan dapat diringkas menjadi tiga fungsi yang hakiki, yaitu: pelayanan (service), pemberdayaan (empowerment), dan

<sup>30</sup> Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, Hlm. 3

<sup>31</sup> Miftah Thoha, *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, 2003, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pembangunan (development). Pelayanan akan membuahkan keadilan dalam masyarakat, pemberdayaan akan mendorong kemandirian dalam masyarakat dan pembangunan akan menciptakan kemakmuran dalam masyarakat.<sup>32</sup>

Siagian mengemukakan ada empat fungsi pokok pemerintah, yaitu: pertama, memelihara ketertiban dan ketenangan (maintenance of peace and order), kedua, pertahanan dan keamanan, ketiga, diplomatik dan keempat, perpajakan.

Sedangkan menurut Ndraha ada dua macam fungsi pemerintah terbagi menjadi 2 (dua), yaitu :<sup>33</sup>

- 1) Fungsi primer, yaitu fungsi yang terus menerus berjalan dan berhubungan positif dengan keberdayaan yang diperintah. Artinya semakin berdaya yang diperintah, semakin meningkat fungsi primer pemerintah. Pemerintah berfungsi primer sebagai provider jasa publik yang tidak diprivatisasikan termasuk jasa hankam, layanan sipil termasuk layanan birokrasi.
- 2) Fungsi sekunder yaitu fungsi yang berhubungan negatif dengan tingkat keberdayaan yang diperintah. Artinya semakin berdaya yang diperintah, semakin berkurang fungsi sekunder pemerintah. Pemerintah berfungsi sekunder sebagai provider kebutuhan dan tuntutan yang diperintah akan barang dan jasa yang mereka tidak mampu penuhi sendiri karena masih lemah dan tak berdaya termasuk penyediaan dan pembangunan sarana dan prasarana.

<sup>32</sup> Riyaas Rasyid, "Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan", 2002, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widia, hal. 59

<sup>33</sup> Taliziduhu Ndraha, "Ilmu Pemerintahan Jilid I", 2000, Jakarta : BKU Ilmu Pemerintahan Kerjasama IIP-UNPAD, hal. 78

Karena begitu luas dan kompleksnya tugas pemerintahan yang bekerja dalam suatu kawasan negara yang luas, maka sesuai dengan Pasal 18 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Dasar 1945 dan Bab II tentang Pembagian Wilayah Negara Pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah Provinsi dan Daerah Provinsi itu dibagi atas Daerah Kabupaten dan Kota. Pembentukan wilayah yang dibagi ke dalam daerah besar dan kecil tersebut diperlukan guna mempermudah pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembentukannya terstruktur dari pusat (Pemerintah) sampai ke daerah (Pemerintah Daerah), yang keduanya tidak dapat dipisahkan atau lepas hubungannya antara satu dengan yang lain, sehingga dapat menampung aspirasi yang berkembang dalam masyarakat dan bertanggung jawab pula kepada masyarakatnya.

Namun demikian walaupun bersifat utuh, menurut Pasal 4 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah-daerah sebagaimana dimaksud itu yang masing-masing berdiri sendiri, tidak mempunyai hubungan hirarki antara satu sama lainnya dan bersifat otonom.

Dengan pembentukan pemerintahan yang terstruktur dari pusat sampai ke daerah, akan membuat pemerintah semakin dekat dengan rakyatnya sehingga dapat mempermudah pelaksanaan tugas-tugas seperti pelaksanaan fungsi pelayanan kepada masyarakat, karena pemerintah pada hakikatnya dibentuk bukan untuk melayani dirinya sendiri, melainkan untuk melayani masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dalam, Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW sama artinya yang terkandung dalam perkataan “amir” atau pengusaha. Oleh karena itu kedua istilah dalam bahasa Indonesia disebut sebagai pemimpin formal.

Selain kata khalifah disebut juga Ulil Amri yang satu akar dengan kata amir sebagaimana di atas. Kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*<sup>34</sup>

Setiap kepemimpinan selalu menggunakan power atau kekuatan. Kekuatan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain.<sup>35</sup> Kemampuan pemimpin untuk membina hubungan baik, komunikasi dan interaksi dengan para bawahan dan seluruh elemen perusahaan. Kemampuan adalah persyaratan mutlak bagi seorang pemimpin dalam membina komunikasi untuk menjalankan perusahaan sehingga akan terjadi kesatuan pemahaman.

<sup>34</sup>Departemen Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2010, hlm. 80

<sup>35</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Rineke Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 182

Selain itu dengan kemampuan kepemimpinan akan memungkinkan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mereka mau menjalankan segala tugas dan tanggung jawab dengan jujur, amanah, ikhlas, dan profesional.<sup>36</sup>

Kinerja pemerintah/pegawai dalam suatu organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering kali tidak memperhatikan situasi atau keadaan bawahan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Penilaian kinerja bagi aparatur berguna untuk menilai kuantitas, kualitas dan efisien pelayanan, motivasi dan guna penyusunan anggaran organisasi. Tetapi persoalannya, apakah penilaian yang dilakukan telah menggambarkan kinerja sebenarnya. Hal ini akan sangat ditentukan oleh ketajaman dalam menentukan cakupan, cara dan indikator-indikator yang digunakan. Suatu penilaian yang menggunakan cakupan, cara dan indikator yang sangat terbatas akan memberikan hasil yang sangat terbatas pula dan ini berarti kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Selama ini penilaian secara sistematis terhadap kinerja aparatur belum menjadi tradisi, sehingga terjadi hasil penilaian yang berbeda antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya.

Penilaian kinerja pegawai (*performance appraisal*) pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja pegawai secara individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan,

<sup>36</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm.137



melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja pegawai.<sup>37</sup>

Dalam wawancara yang dilaksanakan pada 27 juni 2022 pada pukul 10:30 oleh bapak Saiful B, S.E selaku Sekretaris Kecamatan Beliau Mengatakan:

“Jadi memang dikecamatan kita ini banyak sekali keterbatasan, bisa dimakhlumi karna memang ada faktor-faktor tertentu yang menghambat kemajuan di kecamatan ini. Tidak perlu diceritakan secara detail, kita sudah dapat lihat sendiri bagaimana keadaan kecamatan kita ini. Mulai dari pembangunan yang lambat kayak jalan yang sebagian masih sangat amat parah, pemerintah yang kurang peduli hingga masyarakat kita sendiri yang kurang memadai.”<sup>38</sup>

Dari penjelasan diatas sudah cukup jelas bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya pemerintah kecamatan keritang taklah mudah dikarenakan ada beberapa faktor sebagaimana yang telah dijelaskan, pembangunan yang lambat sangat jelas terlihat di kecamatan keritang dapat dilihat dari jalan yang masih banyak memerlukan perhatian pemerintah agar lebih layak untuk dilalui masyarakat. Selain itu dari penjelsan diatas juga dijelaskan pemerintah masih kurang peduli dikarenakan masih banyak sekali sarana dan prasaran yang dibutuhkan yang belum terpenuhi. Begitu juga dengan masyarakat yang belum mampu mengoptimalkan kekayaan alam di kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau

Beliau juga mengatakan,”sebelum adanya covid dikatakan efektif sudah cukup efektif, kami sudah menjalankan segalanya sudah berdasarkan SOP. pegawai disini juga menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan disini. Misalkan kantor akan buka pelayanan dari mulai senin sampai jum’at

<sup>37</sup> Tri Arga Putra, “Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”, 2018 Hlm.7.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Saiful B sekretatis umum kantor camat keritang, 27 juni 2022



mulai pukul 07:30 sampai jam 04:00 sore kecuali sabtu dan minggu hari libur. Walaupun kadang kadang masih ada keterlambatan operasi. Jika hari senin maka pegawai diwajibkan data lebih cepat dari biasanya karena setiap senin kami mengadakan apel pagi.”<sup>39</sup>

Dari wawancara diatas mengungkapkam bahwa sebenarnya kalau berbicara mengenai efektif pada masa sebelum adanya waba penyakit covid-19 kinerja pemerintah daerah kecamatan keritang bisa dikatakan cukup efektif. Dilihat dari segi kegiatan sudah berasarkan SOP (*Standard Operating Procedure*) Mulai dari waktu kerja kantor yang tepat waktu. Adapun jam kerja kantor sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Jadwal Jam Kerja Kantor Kecamatan Keritang Sebelum Pandemi COVID-19**

Hari	Masuk	Pulang
Senin	07:00	16:00
Selasa	07:30	16:00
Rabu	07:30	16:00
Kamis	07:30	16:00
Jum'at	07:30	16:00

Perkecuali hari sabtu dan minggu kantor tidak memberikan pelayan dikarenakan hari libur.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Saiful B sekretaris umum kantor camat keritang, 27 juni 2022



### Jadwal Jam Kerja Kantor Kecamatan Keritang Masa Pandemi COVID-19

Hari	Masuk	Pulang
Senin	07:00	14:00
Selasa	08:00	14:00
Rabu	08:00	14:00
Kamis	08:00	14:00
Jum'at	08:00	11:00

Dari table diatas dapat kita hitung untuk mengetahui seberapa banyaknya waktu pelayanan yang berkurang dalam kurun waktu perpekannya. masa sebelum pandemic dan pada masa ketika pandemi. ketika pada masa pandemi jam kerja perpekannya berkisaran 47 jam per pekan sementara pada saat masa pandemi hanya mampu melaksanakan jam kerja kisaran 32 jam perpekannya. Dapat dilihat perbedaan yang cukup jauh.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek dalam penilain kinerja pemerintah dan pegawai dimasa pandemi covid-19 diantaranya:

#### a. Aspek Prestasi

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai atau tenaga kerja dalam suatu periode tertentu yang diperbandingkan dengan kriteria atau standar, target atau sasaran yang telah tentukan. Pengertian prestasi kerja atau dalam bahasa tersebut berasal dari kata “to achieve” yang berarti “mencapai”,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka inggris performance. Pada prinsipnya, istilah lain yang lebih menggambarkan pada “prestasi” dalam bahasa inggris yaitu kata “achievement”. Tetapi karena kata dalam bahasa Indonesia sering diartikan menjadi “pencapaian” atau “apa yang dicapai”.

Prestasi kerja didefenisikan sebagai catatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-sungsi pekerjaan tersebut atau kegiatan selama tempo waktu tertentu. Prestasi kerja atau kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seorang, unit, atau divisi, dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Defenisi tersebut dapat dipahami bahwa prestasi kerja lebih menekankan pada hasil atau yang diperoleh dari sebuah pekerjaan sebagai kontribusi pada instansi terkait.

Dari hasil wawancara bersama sekretaris kecamatan keritang bapak Saiful

B, beliau mengatakan

“pada masa corona kami tidak dapat melakukan banyak hal dan menciptakan prestasi yang besar, dikarenakan memang keadaan yang tidak memungkinkan, sebenarnya banyak sekali rencana yang mau dibuat dan mau dilaksanakan namun semuanya hampr tidak dapat dijalankan, mulai dari kegiatan dikantor yang memicu prestasi pegawai hingga kegiatan kemasayarakatan. Hanya kegiatan kegiatan kecil yang bisa kami lakukan dimasa corona seperti melakukan penyuluhan dan himbauan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan. Dengan adanya corona bukan berarti kami tidak memberikan pelayanan terhadap masyarakat namun kami hanya sedikit memberikan batasan pelayanan. Sesuai dengan aturan pemerintah mengenai kerja dari rumah, kami coba terapkan tapi seperti yang kita tau keterbatasan teknologi di kecamatan kita maka hal seperti itu sangat sulit diterapkan”<sup>40</sup>

b. Kedisiplinan

<sup>40</sup>Wawancara dengan Saiful B sekretaris umum kantor camat keritang, 27 juni 2022

Disiplin adalah hal penting dalam sebuah organisasi. Penilaian disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada dan melakukan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diberikan kepadanya.

Dalam wawancara bersama KASI Kesjahteraan Sosial kecamatan keritang ibu Robiatul Adwiyah, Se beliau mengatakan

“Rata-Rata Pegawai disini hampir semua berdomisili tidak jauh dari sini. Jadi kalau mereka akan datang kekantor akan lebih mudah. Namun dengan adanya perarutan pemerintah untuk tetap menjaga jarak dan tetap dirumah selama pandemi membuat kita harus sedikit membuat perubahan jadwal kerja. Mulai jam masuk kerja dll. Supaya tetap menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi.”<sup>41</sup>

Memang pada dasarnya kedisiplinan sering kerap kali menjadi salah satu kendala baik di instansi manapun itu, terkadang ada saja orang orang yang belum mampu menjalankan kedisiplinan dengan baik. Dalam hal ini pemerintah daerah kecamatan keritang tetap mencoba memaksimalkan kedisiplin para pegawai di masa pandemi dengan perunahan jadwal jam kerja serta ada pembagian sift sift kerja.

### 3. Kreatifitas

Kreatifitas merupakan penilaian kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreatifitas untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga bekerja dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna. Kreativitas juga dapat dimaksudkan sebagai menyelesaikan pekerjaan dengan cara hal yang baru, tidak berpatokan pada hal-hal itu saja. Pada akhirnya pekerjaan yang dilakukan menimbulkan rasa

<sup>41</sup> Wawancara dengan Saiful B sekretatis umum kantor camat keritang, 27 juni 2022

puas kepada yang memberikan pelayanan dan kepada penerima pelayanan tersebut.

Dari hasil wawancara bersama bapak Saiful B, S.E, Dasril, S.Hum, Tanjung, S.S Dan Bapak Hamdan Yani. peneliti berhasil mendapatkan data sebagai berikut: <sup>42</sup>

1. Para Pegawai belum berhasil menciptakan hal-hal yang baru pada masa pandemi covid-19
2. Pegawai lebih terfokus pada penyuluhan protokol kesehatan
3. Menciptakan lingkungan sehat dengan meletakkan handsanitaizer dan tempat cuci tangan di area kantor
4. Memberikan pembatas tempat duduk para penguncung kantor
5. Pembagian jam kerja kepada tiap pegawai agar pegawai imunnya tetap terjaga

d. Kerja Sama

Kerjasama adalah suatu kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur. Makna kerjasama dalam hal ini adalah bekerjasama dalam konteks organisasi. Yaitu kerja antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengertian bekerjasama juga bisa diartikan sebagai pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh individu tetapi dikerjakan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan.wujud dari kerjasama bisa merupakan kerja kelompok ataupun kerja yang

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Saiful B sekretaris umum kantor camat keritang, 27 juni 2022

mencakup skala luas misalnya kerjasama antar organisasi. Berikut ini halhal yang mempengaruhi terciptanya kinerja yang efektif, yaitu:

- 1) Adanya kesamaan Visi dan misi yang jelas sesuai dengan komitmen bersama.
- 2) Adanya kesamaan dalam pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.
- 3) Masing-masing pegawai saling menghargai.
- 4) Adanya seseorang yang memimpin untuk membantu, memandu jalannya kerja dengan baik.
- 5) Keterbukaan dan saling percaya antar anggota dengan membebaskan para anggota untuk menyampaikan aspirasinya tanpa adanya batasan.
- 6) Apabila terjadi sebuah perbedaan pendapat sebaiknya diselesaikan dengan bermusyawarah yang bersifat membangun bukan yang bersifat menjatuhkan.
- 7) Fokus kepada hasil proses bukan kepada hasil akhir

Dengan menerapkan konsep kerjasama maka kita akan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berat atau membutuhkan kekuatan kelompok. Jadi maksud bekerjasama disini yaitu kemampuan menangani hubungan dengan orang lain dalam pekerjaan. Jika pegawai saling bekerjasama tentu akan menghasilkan pengetahuan dan cara kerja yang baik. Dengan menerapkan konsep kerjasama maka kita akan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berat atau membutuhkan kekuatan kelompok. Jadi maksud bekerjasama disini yaitu kemampuan menangani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



hubungan dengan orang lain dalam pekerjaan. Jika pegawai saling bekerjasama tentunya akan menghasilkan pengetahuan dan cara kerja yang baik.

#### e. Kecakapan

Penilaian kecakapan dalam bekerja merupakan menyatukan dan melaraskan bermacam-macam elemen yang terlibat dalam menyusun kebijaksanaan dan dalam situasi manajemen. Dalam sebuah organisasi memiliki bermacam-macam pegawai dengan kemampuan(skill) yang berbeda-beda. Ini merupakan tugas dari pegawai itu sendiri bagaimana mereka dalam menyatuhkan, melaraskan kemampuan (skill) yang berbeda-beda tersebut dalam melakukan pekerjaan sehingga memberikan hasil yang maksimal. Begitu juga dengan kantor Camat Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki kemampuan pegawai yang berbeda. Tergantung bagaimana sikap pegawai itu sendiri dalam melakukan pekerjaannya, Dalam wawancara bersama bapak H. Indra Susanto Masyarakat Kecamatan Keritang beliau mengatakan

“Pegawai kantor kecamatan keritang belum bisa dikatakan ligat dalam melaksanakan tugasnya sebagai aparat pemerintah karena terkadang ada beberapa hal yang kami masyarakat butuhkan namun agak susah untuk segera dipenuhi misalnya proses perekaman E-KTP terkadang menunggu berbulan bulan baru kami dapat melihat hasilnya”

#### f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah salah satu sistem pelayanan yang harus juga dilakukan oleh pegawai. Tanggung jawab berarti pegawai mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Dan apabila pegawai tersebut tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya berarti belum bisa dikatakan bertanggung jawab. Kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





tanggung jawab untuk melaksanakan segala kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan prinsip dan peraturan pemerintah yang baik dan benar dengan mengarahkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dari hasil wawancara bersama bapak Saiful B selaku sekretaris umum Beliau Mengatakan “para pegawai disini cukup kompak dan bekerja sama, namun terkadang ada beberapa kendala tersendiri karena perbedaan pendapat dan sebagainya. Namun kami selaku yang memiliki wewenang lebih akan selalu berusaha semaksimal mungkin agar kekompakan dan kerja sama tetap terjaga. Terlebih pada masa pandemi, agar semua tetap bergerak sebagaimana mestinya kami selalu mengingatkan pentingnya kerja sama.”<sup>43</sup>

Masa pandemi memang sangat mengganggu parah pegawai dalam beraktivitas dikantor, agar semua kegiatan dapat dijalankan dan terlaksana sesuai target maka dibutuhkanlah kerja sama antar individu. Begitulah yang coba diterapkan pemerintahan kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir. Dengan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada semua pihak yang terkait.

### **B. Upaya Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dalam Menjaga Kesetabilan kinerja Dimasa Pandemi Covid-19**

Dalam Menjaga kesetabilan dibidang pemerintahan pada pemerintahan daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir, ada langkah langkah dan beberapa upaya yang di terapkan demi tetap menjaga kesetabilan kinerja pada masa pandemi covid-19 diantaranya:

<sup>43</sup>Wawancara dengan Saiful B sekretaris umum kantor camat keritang, 27 juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





## A. Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Dan Tetap Memperhatiakn Protokol Kesehatan

Dimasa Pandemi covid-19 semua daerah dituntut untuk tetap selalu mematuhi protokol kesehatan demi pemutusan rantai penyebaran covid-19 dan sebagai langkah agar semua kegiatan masih bisa berjalan dengan semestinya. Oleh karnanya dibutuhkan linkungan yang kondusif dan lingkungan yang memperhatikan protokol kesehatan. Berikut upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau diamtaraya:

1. Menggunakan Masker Saat berada Dikantor maupun di luar kantor untuk semua pejabat, karyawan maupun masyarakat.
2. Tetap selalu menjaga jarak antar individu
3. Meletakkan tempat cuci tangan dan sabun di beberapa tempat pada area kantor kecamatan keritang
4. Memberi jarak antara kursi satu dan yang lainnya
5. Menginstruksikan kepada para tamu agar segera pulang ketika telah menyelesaikan segala urusan di kantor.
6. Menempelkan beberapa poster tentang pentingnya menjagakesehatan pada masa pandemi covid-19 di daerah kantor.
7. Tidak melakukan kontak fisik secara langsung antar individu

## B. Motivsi terhadap pejabat/kariawan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



suntuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu, dalam psikologi, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Dalam Bahasa Indonesia, asal kata motivasi adalah “motif”, yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar dari kata motivasi yang bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Maka dari itu, dengan kata lain pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Akar kata motivasi adalah dari bahasa Latin yaitu “movere”, yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, motivasi dikenal dengan sebutan “motive” yang artinya daya gerak atau alasan.

Dalam hal ini pemerintah atau camat keritang terus berusaha memotivasi para pejabat/ karyawan agar tetap semangat dalam melaksanakan tugas pada masa pandemi, motivasi baik berupa dalam bentuk perkataan maupun perbuatan, agar tetap selalu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat.

#### C. Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Dalam praktek masih ditemukan kerancuan penggunaan monitoring dan evaluasi, baik dalam aspek pengertian maupun penerapannya. Sebutan monitoring dan evaluasi sering disingkat, “Monev”. Singkatan monev ini, seolah-olah pengertian monitoring sama dengan evaluasi. Keduanya dianggap sama dan satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Padahal monitoring itu tidak sama dengan evaluasi. Sebaliknya evaluasi tidak sama dengan monitoring walaupun keduanya berhimpitan. Untuk menjalankan pekerjaan monitoring dan evaluasi dengan benar, tentu terlebih dahulu harus paham pengertian, ciri, fungsi dan cara melakukan monitoring dan evaluasi. Penguasaan materi monitoring dan evaluasi secara benar, menjamin pelaksanaan dan hasil monitoring dan evaluasi dengan baik. Paparan berikut menjelaskan konsep dan keterangan-keterangan penjelas tentang: monitoring, evaluasi, perbedaan monitoring dan evaluasi, serta output, dampak dan dampak.

Ada banyak definisi tentang monitoring (pemantauan). Kendati definisi tersebut disajikan dengan bahasa berbeda, namun memiliki pengertian yang sama. Salah satu definisi yang dianggap mewakili, dikutip dari Kunaryo (2002) sebagai berikut:

“Monitoring adalah kegiatan mengamati pelaksanaan program dan proyek, dalam waktu yang sedang berjalan, serta mencoba memperbaiki kesalahan agar pada akhir penyelesaian, program dan proyek diharapkan dapat dilaksanakan dengan benar”.

Sedangkan evaluasi Pada dasarnya unsur-unsurnya sama dengan monitoring, walaupun keduanya sering disebutkan bersamaan (monev) namun evaluasi memiliki kepentingan dan sifat tidak sama dengan monitoring. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas (keberhasilan) program atau proyek. Apakah rencana, program atau proyek berhasil atau tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan? Jawaban atas pertanyaan ini, ada pada evaluasi, bukan monitoring.

Karakteristik pokok evaluasi terletak pada kemampuannya menunjukkan tingkat efektifitas (keberhasilan) suatu program atau proyek. Secara sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi



evaluasi diartikan sebagai: kegiatan mengukur dan membandingkan pencapaian output antara kinerja harapan (rencana) dengan kinerja riil (nyata).

Evaluasi atau penilaian juga merupakan bagian tidak terpisahkan dengan sistem manajemen program atau proyek. Evaluasi bukan pekerjaan yang berdiri sendiri. Sama dengan monitoring evaluasi juga mengacu pada tujuan, indikator kinerja dan standar kinerja, yang ditetapkan saat perencanaan.

Dimasa pandemi covid-19 banyak sekali monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh camat keritang, mengingat kondisi yang sangat mengganggu kegiatan dan program-program dari kecamatan keritang.

D. Memastikan kesehatan setiap pejabat dan kariawan pada masa pandemi covid-19

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini. Karena kondisi tubuh yang sakit, akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan bisa mendapatkan risiko kematian. Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat merupakan hal utama yang selalu diusahakan oleh masyarakat dunia agar terhindar dari paparan virus covid-19.

Apakah itu sehat? Mengacu pada Undang – Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Berangkat dari pengertian diatas,



@Hok Cipta

dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang luas dan bukan hanya kesehatan secara fisik.

Maka dengan demikian, sehat bisa di bagi menjadi 3 yaitu :

1. Sehat Fisik Memiliki arti bahwa kondisi dimana tubuh seseorang berada dalam keadaan sehat dan bugar.
2. Sehat Sosial Kondisi dimana seseorang mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang – orang disekitar
3. Sehat Jiwa Sehat jiwa meliputi banyak kondisi, diantaranya adalah Merasa senang dan bahagia, Mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari – hari, hingga mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan teman – teman di sekitarnya.

Melihat pengertian di atas, maka kita diharapkan bisa memahami mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi diri sendiri, keluarga, dan juga orang sekitar. Sehingga kesehatan di tengah masyarakat terutama di kondisi pandemi Covid-19 saat ini dapat terbentuk.<sup>44</sup>

Begitupun yang dilakukan oleh camat keritang dengan memastikan kesehatan para pejabat ataupun karyawan apalagi pada masa pandemi covid-19. Dengan adanya program vaksinasi dari pemerintah maka seluruh pegawai yang berkecimpung dikantor camat diwajibkan untuk melakukan vaksinasi baik vaksin pertama ataupun kedua. Begitupun terhadap masyarakat diadakan vaksinasi.

<sup>44</sup><https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan> diakses pada 30 juni 2022

ersity of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

## E. Musyawara

Secara etimologi term musyawarah berasal dari Bahasa Arab yang berakar kata syawara, yusyawiru, yang artinya menjelaskan atau menyatakan.<sup>45</sup> Sedangkan Syura diartikan “memulai sesuatu, menampakkan dan melebarkannya” juga memiliki makna “mengeluarkan madu dari sarang lebah”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, musyawarah diartikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama. Selain itu, kata musyawarah juga berarti berunding atau berembuk.

Dalam pengertian terminologis, terdapat perbedaan defenisi di kalangan para tokoh. Abdul Hamid al-Anshari mengatakan bahwa syura (musyawarah) berarti saling merundingkan atau memberikan pendapat mengenai suatu persoalan atau mengeluarkan pendapat dari berbagai pihak kemudian dipertimbangkan dan diambil yang terbaik sesuai kesepakatan bersama demi kemaslahatan bersama. Sedangkan Louis Ma“luf menyatakan bahwa syura merupakan majelis yang dibentuk untuk memperdengarkan saran dan ide sebagaimana mestinya dan terorganisir dalam aturan. Dalam Ensiklopedi Hukum Islam dikatakan bahwa musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai penyelesaian masalah bersama.

Ada pendapat mengemukakan bahwa musyawarah pada mulanya bermakna “mengeluarkan madu dari sarang lebah”. Makna ini kemudian berkembang sehingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain (termasuk pendapat). Karenanya, kata musyawarah

<sup>45</sup> Qurais Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur“an Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 966

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





pada dasarnya hanya digunakan untuk hal-hal yang baik, sejalan dengan makna dasarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musyawarah diartikan sebagai: pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama. Selain itu dipakai juga kata musyawarah yang berarti berunding dan berembuk.<sup>46</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah. Dengan musyawarah untuk mencapai mufakat atau persetujuan bersama. Musyawarah merupakan bagian dari demokrasi dan masih sering dipakai di lingkungan masyarakat.

Musyawarah dapat berarti nasehat, perundingan pikiran, konsideren permufakatan atau konsultasi dengan cara meminta nasehat/pendapat kepada orang lain untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, musyawarah dapat juga diartikan sebagai konsultasi timbal balik antara khalifah dan umatnya. Dalam konteks seperti tersebut berarti warga mempunyai kemerdekaan dan kebebasan untuk mengkritik dan menegluarkan pendapat.

Musyawarah memiliki landasan syar'ī dalam Islam, baik Al-Qur'an maupun sunah Nabi Saw. menekankan pentingnya musyawarah bagi kaum muslimin. Tidak ada perbedaan di antara para ulama mengenai legalitas syura, dalam Islam sebab hakikat syura adalah mengungkapkan pendapat kepada yang

<sup>46</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm 603.



diberi nasihat, diminta maupun tidak diminta. Dengan demikian, musyawarah dalam Islam ditetapkan Allah sebagai sifat orang-orang beriman.

Dengan melihat manfaatnya yang banyak, maka musyawarah merupakan suatu keharusan bagi setiap umat manusia, terutama bagi pemimpin, agar persoalan-persoalan umat bisa ditanggulangi melalui musyawarah. sebagaimana pendapat para mufassir berikut:

1. Menurut Wahbah al-Zuhaili, musyawarah adalah saling bertukar pikiran untuk mengetahui kebenaran. Dengan demikian, melalui musyawarah akan diketahui apakah suatu perkara itu baik atau tidak. Dengan musyawarah pula akan diambil keputusan yang terbaik dari berbagai pendapat yang dikeluarkan oleh para peserta musyawarah.
2. Menurut Fakhruddin al-razi, mengatakan bahwa setiap orang ikut bermusyawarah akan berusaha mengemukakan pendapat yang baik, sehingga akan diperoleh pendapat yang menyelesaikan problem yang dihadapi
3. Menurut Sayyid Qutub, Islam menetapkan prinsip musyawarah dalam sistem pemerintahan, dan ini telah dimulai oleh Nabi Muhammad Saw sendiri ketika masih hidup dan memimpin kaum muslimin
4. Muhammad Abduh menjelaskan bahwa syura secara fungsional adalah untuk membicarakan kemaslahatan rakyat dan masalah-masalah masa depan pemerintahan. Jadi, dengan musyawarah masyarakat akan terdidik dalam mengeluarkan pendapat dan mempraktikkannya, bukan mempraktikkan pendapat seorang kepala Negara sekalipun pendapat itu benar. Karena orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

yang banyak bermusyawarah akan jauh dari melakukan kesalahan daripada diserahkan kepada seseorang yang cenderung membawa bahaya dari umat.

Secara jelas sudah bisa dipahami bahwa bermusyawarah penting dilakukan baik dalam Al-Qur'an, Sunnah maupun secara praktik dalam perjalanan kehidupan manusia. Praktik musyawarah ini sudah lama dilakukan, mulai dari lingkup keluarga sampai meluas ke wilayah negara dan dunia internasional, dengan bentuk pelaksanaan yang berbeda-beda sesuai perkembangan zaman. Dengan demikian inilah hikmah dari tidak adanya aturan secara rinci yang mengikat untuk pelaksanaan musyawarah, sehingga bisa dilaksanakan secara fleksibel untuk berbagai waktu dan tempat. Musyawarah yang dilaksanakan dalam lingkup rumah tangga untuk mencapai keluarga bahagia, sakinah, mawaddah, warohmah. Musyawarah yang dilaksanakan dalam lingkup masyarakat dengan harapan terciptanya masyarakat yang ideal dan harmonis

Dalam hal ini pemerintah daerah kecamatan keritang tak pernah lupa dalam hal musyawara demi tetap menjaga kesetabilan dan efektivitas kinerja pada masa pandemi covid-19. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan menggunakan masker pada saat musyawara .

#### E Perencanaan Kegiatan

Perencanaan bagi setiap organisasi merupakan pemandu (*guite*) dalam berbagai aktivitas organisasi, mengingat perencanaan sebagai *guite* maka merencanakan sebagai langkah awal yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi, perencanaan yang baik selalu diupayakan oleh setiap organisasi dengan harapan akan mempermudah dalam setiap langkah-langkah kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



ke depan, perencanaan begitu penting bagi organisasi, sehingga setiap organisasi akan membuat perencanaan sebaik-baiknya, baik perencanaan tingkat korporasi, perencanaan tingkat departemen, dan tingkat operasional.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan dan situasi. Perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana.<sup>47</sup> Jadi menurut Malayu Hasibuan perencanaan itu bersifat dinamis dimana perencanaan itu diproses oleh perencana sehingga menghasilkan sebuah rencana.

Perencanaan menurut Richard L. Daft berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. perencanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan.<sup>2</sup> Menurut Daft perencanaan merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan mengidentifikasi berbagai tujuan kinerja organisasi, memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya dimasa mendatang. Perencanaan yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Robbins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, dan

<sup>47</sup> H. Malayu SP Hasibuan, "Dasar Pengertian dan Masalah", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hlm. 91

mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Perencanaan ini sekaligus menyangkut tujuan (apa yang harus dikerjakan) dan sarana-sarana (bagaimana harus dilakukan).<sup>48</sup> Dari pengertian tersebut diatas bahwa perencanaan merupakan suatu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana harus dilakukan, dan oleh siapa yang harus melakukan.

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif-alternatif yang ada.

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan.<sup>5</sup> Jadi perencanaan yaitu penentuan segala sesuatu fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif yang ada sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Menurut GR Terry, perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Louis A. Allen, perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>6</sup> Jadi perencanaan merupakan menentukan serangkaian tindakan dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

<sup>48</sup> Stephen P Robbins dan Mary Coulter, "Manajemen", Jakarta: PT Prenhalindo, 1999, Ed ke-6, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

Salah satu maksud utama tentang pentingnya perencanaan adalah agar dapat melihat tugas-tugas yang dipergunakan untuk meningkatkan pencapaian tujuan Suscatin diwaktu yang akan datang, yaitu dapat meningkatkan pembuatan keputusan Suscatin yang lebih baik. Ada dua alasan perlunya perencanaan yaitu, *protective benefits* dan *positive benefits*.<sup>49</sup> *Protective benefits* merupakan yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan. Sedangkan *positive benefits* merupakan dalam bentuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi.

Dengan demikian pemerintahan daerah kecamatan keritang terus berusaha meningkatkan kualitas agar kegiatan pemerintahan mampu berjalan secara efektif dengan cara melakukan perencanaan-perencanaan yang baik serta terarah. Meskipun dengan hambatan-hambatan akibat pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia

<sup>49</sup> Stephen P Robbins dan Mary Coulter, “*Manajemen*”, Jakarta: PT Prenhalindo, 1999, Ed ke-6, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulispun menarik bebarapa kesimpulan antara lain:

1. Efektivitas kinerja pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau sangat berpengaruh di masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menjadikan segala kegiatan menjadi terhambat, bahkan banyak kegiatan yang terpaksa tidak di laksanakan akibat pandemi tersebut yang menyebabkan menurunnya performa pelayanan terhadap masyarakat. Selain daripada itu waktu keberadaan dikantor juga sagat berkurang dan para pejabat maupun karyawan lebih banyak dirumah.
2. Pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau terus melakukan upayah bagaimana agar kinerja mampu tetap efektif dimasa pandemi covid-19. Beberapa upaya yang dilakuan diantaranya:
  - a. Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Dan Tetap Memperhatiakn Protokol Kesehatan, ini cukup membuat kinerja mampu lebih efektif dikarenakan akan membuat orang-orang yang berada di lingkungan kantor kecamatan kering lebih merasa aman dan nyaman,
  - b. Motivasi terhadap pejabat dan karyawan, dengan harapan mampu meningkatkan semangat dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab meskipun pada masa pandemi covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Monitoring Dan Evaluasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada masa pandemi covid-19
- d. Memastikan kesehatan setiap pejabat dan kariawan pada masa pandemi covid-19, harus terus dilakukan agar tetap mampu melaksanakan kegiatann dimasa pandemi covid-19
- e. Musyawara, dengan terus melakukan musyawara maka akan lebih banyak ide yang mampu meningkatkan efektivitas kinerja pemerintah pada masa pandemi covid-19
- f. Perencanaan kegiatan, dengan adanya perencanaan yang baik maka tentu akan ada hasil yang baik pula dengan harapan mampu meningkatkan efektivitas kinerja pada masa pandemi covid-19.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah daerah kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir provinsi riau agar tetap terus berupaya meningkatkan kinerja sekalipun dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini, dengan tetap memberikan pelayanan semaksimal mungkin terhadap masyarakat di setiap saat. Namun tetap memperhatikan kesahatan baik dari pejabat/karyawan maupun dari masyarakat sendiri.
2. Bagi masyarakat agar tetap terus membantu pemerintah dalam melakanakan tugas dengan cara tetap mematuhi protokol kesehatan disaat ada kepentingan di kantor camat, agar semua kegiatan mampu terlaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

Andi Muhammad Arifin Nu'mang, "Peranan Pemerintahan Terhadap Implementasi Penanggulangan Dan Pencegahan Narkoba Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang", Jurnal ilmiah (2020)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Departemen Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2010

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Elkana Goro Leba, "Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan," *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, VoL 1:1 Agustus 2020.

H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

Ibu Kencana Syafiie, *Ilmu Pemerintahan*, Cet. Ke-3, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Duta Surya 2011.

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2011.

Mahyuddin, "Covid-19, New Normal dan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Indonesia", jurnal tentang kementrian perencanaan pembangunan nasional/bapennas Republik Indonesia

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Purnomorati Yanie, “Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Menopang

R.A Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan*, Bandung: Alumni 1998.

Rosalina Iga, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*”, Vol. 01 No 01 (Februari 2012)

Satori Djam’an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, Jambi: Syari’ah Press IAIN STS, 2014.

Shadily Hasan, Di Kutip Dari Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2007

Sondang P Siagian, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: PT Prenhalindo, 1999, Ed ke-6

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 21. Bandung: Alfabeta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Tatik Qolbi Asshoffi, "Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid-19" Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hang Tuah Surabaya 2021

Fri Arga Putra, "Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, Jurnal, 2018

Wahidah Idah Dkk, "Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan" *Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol 11 No.3*, (Desember 2020)

## B. Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Penjelasan Pengertian Kecamatan berdasarkan UU atau Regulasi

Undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

## C. Lain-Lain

Innaha Rizqi Maftuchah Rahmawati "Pelayanan Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" Skripsi Diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (2021)

<https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan> diakses pada 30 juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## LAMPIRAN 1

### SURAT IZIN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-~~2021~~/D.II.1/PP.00.11/6/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 07 Juni 2022

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Camat Keritang  
Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau  
Di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Rizal  
NIM : 105180349  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : **Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Dimasa Pandemi Covid-19.**

Lokasi Penelitian : Kantor Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau  
Waktu Penelitian : 07 Juni 2022 – 07 Agustus 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Satrio, M.A., M.I.R., Ph.D.  
NRP. 160817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

## LAMPIRAN II

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Saiful B, S.E	Sekretaris kecamatan	Aktif
2	Robiatul Adawiyah	KASI Kesejahteraan Sosial	Aktif
3	Dasril, S. Hum	KASI Tantrib	Aktif
4	Herman Tanjung, S.S	KASI Tata Pemerintahhan	Aktif
5	Hamdan Yani	Kasubag Umum Dan Administrasi Kepegawaian	Aktif
6	Idra Susanto	Masyarakat	Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



## LAMPIRAN III

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### Pedoman Wawancara

##### A. Jajaran pemerintah Daerah Kecamatan Keritang

1. Bagaimana efektifitas kinerja pegawai sebelum masa pandemic?
2. Bagaimana efektifitas kinerja pegawai pada masa pandemic?
3. Bagai mana cara agar kegiatan pemerintahan tetap berlangsung pada masa pandemic
4. Apa upaya yang dilakukan untuk memutus rantai penuebaran virus corona?
5. Berapa jumlah pegawai yang ada dikantor kecamatan keritang?

##### B. Masyarakat

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan sebelum pandemic?
2. Bagaimana Pelayanan yang diberikan di masa pandemic?
3. Apa hambatan yang dirasakan ketika hendak melakukanurusan di kantor camat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**Gambar 1. Lamabang kecamatan keritang**



**Gambar 2. Keadaan kantor camat bagian luar dimasa pandemic covid 19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**Gambar 3. Keadaan kantor yang sepi**



**Gambar 4. Para pegawai di kantor camat kecamatan Keritang**



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Rizal  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl.Lahir : Kotabaru Reteh, 31 Desember 1998  
NIM : 105180349  
Alamat : Parit No.05 Desa Kayu Raja, Kec. Keritang, Kab.  
Indragiri Hilir Provinsi Riau

1. Alamat Asal : Parit No.05 Desa Kayu Raja, Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau
2. Alamat Sekarang : Simpang Sungai Duren

No.Telp/ HP : 0822-7907-1582

Nama/Pekerjaan Ayah : -

Nama/Pekerjaan Ibu : -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SDN 007 Kotabaru Reteh, 2012
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 1 Atap Kayu Raja, 2015
  - c. SMA/MA, tahun lulus : SMAN 1 Keritang, 2018

Mahasiswa,

**RIZAL**  
**NIM. 105180349**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi